



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tsk Korupsi Bakal Berjamaah

SELUMA - Kapolres Seluma, AKBP I Nyoman Merthadana, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP Rizka Fadhilah, SH, S.Ik mengatakan mengatakan hasil audit Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu terkait realisasi anggaran di tubuh KPU Seluma tahun 2018 akan keluar awal November ini. Sehingga dengan diterimanya hasil audit kerugian negara nanti, menjadi dasar pihaknya melakukan penetapan tersangka yang diperkirakan jumlahnya lebih dua orang atau berjamaah.

"Audit untuk menghitung kerugian negara sudah kami minta ke BPKP. untuk memastikan besaran dana yang dilakukan penyimpangan di KPU Seluma tahun 2018," ujar Rizka.

Rizka tak membantah dugaan korupsi di KPU Seluma ini bakal menyeret banyak tersangka. Karena bukan hanya satu orang yang harus bertanggung jawab atas pengelolaan dana sebesar Rp 18 miliar tahun 2018 itu. Namun Rizka belum mau memberikan siapa saja yang berpeluang terseret dalam pusaran kasus ini dan ditetapkan sebagai tersangka. "Nanti akan diketahui, sabar saja. Kita tidak akan tutupi, tunggu hasil auditnya dulu," katanya.

Dijelaskan Rizka, hingga saat ini pihaknya telah memeriksa 12 orang sebagai saksi. Termasuk ASN sekretariat KPU juga mantan bendahara serta mantan Sekretaris KPU Seluma yang saat ini telah pensiun. Dari audit Interna yang dilakukan KPU RI, dugaan penyimpangan anggaran di tubuh KPU Seluma tahun 2018 sebesar Rp 500 juta.

"Kita meminta seluruh anggaran yang diterima tahun 2018 diaudit. Karena tidak menutup kemungkinan ada dugaan pelanggaran lainnya terjadi di tahun 2018 ini," jelasnya.

Lanjut Rizka, jika hasil audit telah diterima, pihaknya akan melakukan gelar perkara (ekspose) ke Polda Bengkulu. Sebelum nantinya ditetapkan tersangka. "Siapapun terlibat akan kita tetapkan sebagai tersangka. Sehingga memang tidak menutup kemungkinan jumlah tersangkanya banyak atau berjamaah," pungkasnya. (aba)